

## ABSTRAK

Peraturan pengelolaan zakat yang khususnya terdapat dalam UUPZ menyatakan pengelolaan zakat berdasarkan syariat Islam akan tetapi lembaga pengelolaan zakat khususnya BAZNAS melakukan perkembangan dengan mengumpulkan dana zakat melalui berbagai bank termasuk perbankan konvensional. Oleh karena itu, penelitian hukum ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan pembayaran zakat melalui rekening bank konvensional apakah memenuhi prinsip syariat Islam yang dihubungkan dengan keadaan *dharurat/hajat* dalam fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang bunga (*Interest/Fa'idah*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Hasil penelitian menunjukkan pengumpulan dana zakat melalui rekening bank konvensional dikarenakan adanya kekaburan norma hukum pada hierarki peraturan UUPZ yaitu peraturan KEPMA No. 606/2020 yang tidak mengatur terkait dengan batasan waktu dalam rekening penampungan sementara menyebabkan timbulnya bunga bank. Sehingga hal ini, mengakibatkan tidak terpenuhinya prinsip syariah dikarenakan adanya bunga bank atau *riba* yang secara jelas diharamkan di dalam *Al-Qur'an*. Kemudian, dasar penggunaan keadaan *dharurat* tidak relevan dikarenakan masih terdapat pilihan lain yaitu perbankan syariah, kecuali untuk prinsip *hajat* atau lebih tepatnya penggunaan prinsip kemaslahatan. Saran dari penelitian ini yaitu adanya pembaharuan peraturan KEPMA No. 606/2020 untuk dipertegas terkait dengan peraturan kewajiban menggunakan rekening bank syariah atau cara lain untuk menghindari timbulnya bunga bank sehingga dana zakat tidak tercampur dengan *riba*. Kemudian, kondisi *dharurat* dalam fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang bunga (*Interest/Fa'idah*) sebaiknya ditinjau ulang berkaitan dengan perkembangan layanan perbankan syariah atau digital M-Banking

Kata kunci: **Pengumpulan dana zakat, Lembaga zakat, Hukum Islam Zakat, *riba*, *dharurat/hajat***

## ABSTRACT

The rules on zakat management, which are specifically contained in UUPZ, state that zakat management is based on Islamic law, but zakat management institutions, especially BAZNAS, have developed by collecting zakat funds through various banks, including conventional banking. Therefore, this legal research aims to obtain clarity on the payment of zakat through conventional bank accounts whether it meets the principles of Islamic law. which is linked to the state of *dharurat/hajat* in the MUI fatwa Number 1 of 2004 on interest (*Interest/Fa'idah*). The method used in this study is a normative law study with a legislative approach. The results of the study showed that the collection of zakat funds through conventional bank accounts due to the ambiguity of legal norms in the hierarchy of UUPZ regulations, namely KEPMA regulation No. 606/2020 which does not regulate related to the time limit in the temporary shelter account causes the emergence of bank interest. So this, resulting in non -fulfillment of sharia principles due to bank interest or usury which is clearly forbidden in *the Qur'an*. Then, the basis for the use of *emergency* is not relevant because there are still other options, namely sharia banking, except for the principle of intention or more precisely the use of the principle of welfare. The suggestion of this research is that there is an update of KEPMA regulation No. 606/2020 to be confirmed in relation to the regulation of the obligation to use Islamic bank accounts or other means to avoid the emergence of bank interest so that zakat funds are not mixed with *usury*. Then, state emergency in MUI fatwa Number 1 of 2004 on interest (*Interest/Fa'idah*) should be reviewed in relation to the development of sharia banking services or digital M-Banking

**Keywords:** Zakat fundraising, Zakat Institution, Islamic Law Zakat, *riba*, *dharurat/hajat*

## DAFTAR ISI

|                                                           |             |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                          | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PRNYATAAN KEASLIAN.....</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                        | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                           | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                       | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                      | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                           | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                  | 9           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                               | 9           |
| 1.4 Kegunaan Penelitian .....                             | 9           |
| 1.5 Keaslian Penelitian .....                             | 11          |
| 1.6 Metode Penelitian .....                               | 14          |
| 1.6.1 Jenis Penelitian .....                              | 14          |
| 1.6.2 Pendekatan Masalah.....                             | 15          |
| 1.6.3 Bahan Hukum .....                                   | 15          |
| 1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum. ....                | 17          |
| 1.6.5 Analisis Bahan Hukum .....                          | 18          |
| <b>BAB II PENGUMPULAN DANA ZAKAT DALAM PERSPEKTIF</b>     |             |
| <b>UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN</b> |             |
| <b>ZAKAT DAN HUKUM ISLAM.....</b>                         | <b>20</b>   |
| 2.1 Dasar Hukum Islam Tentang Zakat .....                 | 20          |

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2 Dasar Hukum Pengelolaan Zakat Di Indonesia .....                     | 23        |
| 2.2.1 Asas Tujuan Dan Manfaat Pengelolaan Zakat.....                     | 26        |
| 2.2.2 Pengumpulan Zakat. ....                                            | 28        |
| 2.3.3 Keadaan <i>Dharurat</i> .....                                      | 34        |
| 2.3.4 Keadaan Hajat.....                                                 | 40        |
| 2.4 Kelembagaan Bank Konvensional Dan Bank Syariah .....                 | 42        |
| <b>BAB III ANALISIS PENGUMPULAN DANA ZAKAT DI BANK</b>                   |           |
| <b>KONVENSIONAL.....</b>                                                 | <b>46</b> |
| 3.1 Analisis Pembayaran Zakat Melalui Rekening Bank Konvensional         |           |
| Memenuhi Prinsip Syariah Sebagaimana Diatur Dalam Undang Undang          |           |
| Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Dan     |           |
| Hukum Islam.....                                                         | 46        |
| 3.1.1 Analisis Pembayaran Zakat Melalui Rekening Bank Konvensional       |           |
| Menurut Peraturan Pengelolaan Zakat .....                                | 46        |
| 3.1.2 Mekanisme pembayaran zakat Melalui rekening bank konvensional ..   | 56        |
| 3.1.3 Analisis prinsip Syariat dalam peraturan Pengelolaan Zakat menurut |           |
| Hukum Islam. ....                                                        | 65        |
| 3.2 Analisis Keadaan <i>Dharurat/Hajat</i> Masih Relevan Sebagai Dasar   |           |
| Penggunaan Bank Konvensional Untuk Pengumpulan Dana Zakat .....          | 74        |
| 3.2.1 Analisis Keadaan <i>Dharurat/Hajat</i> Dalam Hukum Islam.....      | 74        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                                              | <b>82</b> |
| 4.1 Kesimpulan.....                                                      | 82        |
| 4.2 Saran .....                                                          | 83        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....                                                                                                   | 11 |
| Tabel 2. 1 Perbedaan Bunga Bank dan Bagi Hasil .....                                                                                   | 44 |
| Tabel 3. 1 Resiko dan Penanggulangan Resiko Oleh BAZNAS Dalam Bermitra<br>dengan Bank Konvensional.....                                | 73 |
| Tabel 3. 2 pemenuhan Penyebab Kondisi <i>Dharurat</i> sebagai dasar Penggunaan<br>Bank Konvensional Untuk Pengumpulan Dana Zakat ..... | 77 |
| Tabel 3. 3 Pemenuhan Syarat-Syarat <i>Dharurat</i> sebagai dasar Penggunaan Bank<br>Konvensional Untuk Pengumpulan Dana Zakat. ....    | 78 |
| Tabel 3. 4 Pemenuhan Syarat-Syarat <i>Hajat</i> sebagai dasar Penggunaan Bank<br>Konvensional Untuk Pengumpulan Dana Zakat. ....       | 80 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Proses Pembayaran Zakat secara <i>Daring</i> melalui Lembaga Zakat BAZNAS. .... | 2  |
| Gambar 1. 2 Jenis Rekening untuk Pembayaran Zakat di BAZNAS. ....                           | 3  |
| Gambar 3. 1 Struktur Institusi Pengelolaan Zakat di Indonesia .....                         | 50 |
| Gambar 3. 2 Halaman Depan Website Baznas.....                                               | 57 |
| Gambar 3. 3 Layanan Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah .....                                  | 58 |
| Gambar 3. 4 Proses Pembayaran Zakat melalui <i>website</i> BAZNAS. ....                     | 60 |
| Gambar 3. 5 Jenis Rekening dan Metode Pembayaran Zakat pada <i>website</i> BAZNAS. ....     | 61 |
| Gambar 3. 6 Intruksi Pembayaran dan bukti pembayaran melalui Pesan Email Baznas .....       | 62 |